

ABSTRAK

Ritel tradisional memainkan peran yang signifikan dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam mendukung distribusi barang kebutuhan pokok dan menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat. Namun, sektor ini tidak lepas dari berbagai tantangan, seperti meningkatnya dominasi ritel modern dan terjadinya disrupsi pasar yang mengganggu stabilitas operasional. Penelitian ini bertujuan untuk memodelkan fase *Recovery* dalam kerangka *adaptive cycle*, dengan mengidentifikasi indikator pemulihan serta faktor-faktor internal dan eksternal yang berpengaruh terhadap proses tersebut. Dengan menggunakan metode analisis kluster dan *Binomial Logistic Regression (BLR)*, penelitian ini membentuk tipologi fase pemulihan dan menghasilkan model klasifikasi matematis yang menggambarkan dinamika pemulihan ritel tradisional. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam merumuskan strategi peningkatan ketahanan bisnis yang lebih adaptif, responsif, dan berkelanjutan di tengah lingkungan bisnis yang terus berubah.

Kata Kunci: Fase *Recovery*, Ritel Tradisional, Tipologi, Model Matematis Klasifikasi